

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang diperoleh dari bab 4, maka dapat ditarik tiga kesimpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Struktur modal PT Kalbe Farma, Tbk. pada periode 2009 hingga 2018 memiliki nilai minimum sebesar 0,1864 sementara nilai maksimumnya mencapai 0,3531. Rata-rata struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebesar 0,2584. Dalam hasil tersebut dapat diketahui apabila PT Kalbe Farma, Tbk memilih pendanaan dengan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan utangnya.
2. Kinerja perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk. yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai minimum dan maksimum yang diperolehnya adalah sebesar - Rp 1.961.282.694.814 dan Rp 3.002. 498.701.906. Serta rata-rata yang diperoleh EVA selama periode 2009 hingga 2018 adalah sebesar Rp 814.116.992.594.
3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk. pada periode 2009 hingga 2018 dari hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap EVA. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan apabila pengaruh dari DER terhadap EVA sebesar 7,3% dan sisanya sebesar 92,7% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Saran yang diberikan dari hasil penelitian atas keterbatasan pada penelitian ini bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan untuk memasukan atau menggunakan variabel independen lainnya seperti *debt to asset ratio* dan *long debt to equity ratio*. Lalu pada kinerja perusahaan dapat dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan lainnya seperti *return on assets* dan *return on equity*. Sampel yang digunakan disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi.

Sementara bagi para investor dan kreditor disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan EVA sebagai salah satu alat dalam mengukur kinerja perusahaan, karena pada perhitungan ini menunjukkan nilai tambah yang diberikan. Sementara pada rasio lain seperti *return on assets* maupun *return on equity* tidak memperhitungkan biaya modal di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2009). “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Market Value Added* (MVA) pada Beberapa Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2006”. *Thesis*. Universitas Indonesia.
- Ardiprawiro. (2015). *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Arens, A., Elder, R., dkk. (2017). *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson Education Limited
- Barus, M., Sudjana, N. & Sulasmiyati, S. (2017). “Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44(1): 154-163
- Bps.go.id. (2019). “BI Rate 2005-2019”. Bps.go.id. (Diakses pada 18 Oktober 2019)
- Brigham, E. & Daves, P. (2012). *Intermediate Financial Management*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. & Houston, J. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Bumn.go.id. (2019, 1 April). “Genjot Ekspor Non Migas, Industri Farmasi Dipacu”. Bumn.go.id. (Diakses pada 27 September 2019).
- Dewi, Meutia. (2017). “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016” *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 5(1): 648-649
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafsah & Sari, S. S. (2015). “Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15(1): 52-64.
- Hanafi, A. & Putri, L. (2013) “Penggunaan *Economic Value Added* (EVA) untuk Mengukur Kinerja dan Penentuan Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik) (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.11(2): 83-98
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan, Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta.
- Indarsih, N. (2011) “Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, *Rating*, Likuiditas dan Maturitas terhadap *Yield to Maturity* Obligasi” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1 (1): 125-136
- Investing. (2019). “*Jakarta Stock Exchange Composite*”. <https://id.investing.com/> (Diakses pada 17 Oktober 2019).
- Kalbe Farma. (2019). “Tentang Kami”. <https://www.kalbe.co.id/> (Diakses pada 11 Oktober 2019).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kontan.co.id (2019, 24 April). “Sektor farmasi berpotensi untung di 2019, simak rekomendasi analis berikut ini”. <https://investasi.kontan.co.id/> (Diakses pada 27 September 2019).
- Kontan.co.id (2019, 20 Agustus). “Sejumlah analis nilai prospek Kalbe Farma (KLBF) yang gesit ekspansi menarik”. <https://investasi.kontan.co.id/> (Diakses pada 27 September 2019).
- Mahaputri, A. A. & Yadnyana, I. Kt. (2014). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9(1): 58-68.

- Metrotvnews.com (2019, 5 Juli). “Potensi Industri Farmasi dan Kosmetik Indonesia”.
<https://www.metrotvnews.com> (Diakses pada 27 September 2019).
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard; Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandakan Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi dan Setyawan, Johny. (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Nugraha, A. A. (2013). “Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas 100” *Management Analysis Journal*, Vol. 2(1): 1-7.
- Oktaviani, K. & Rahadian, D. (2014) “Analisis Pengukuran Kinerja Investasi PT Taspen (Persero) dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added*” *Jurnal Manajemen*, Vol. 13(2): 163:174
- Pasaribu, F. N. (2009). “Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividend terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. *Undergraduate Thesis*. Universitas Indonesia
- Pratautami, A.A. (2010). “Analisis Struktur Modal Perusahaan Dihubungkan dengan *Economic Value Added*” *Undergraduate Thesis*. Universitas Katolik Parahyangan
- Ratnawati, A. & Sinarjadi, I. (2015). “Analisis Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Tambah Ekonomi” *Jurnal (Aset) Akuntansi Riset*, Vol.7(1): 13-28.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. United Kingdom: Wiley.
- Simbolon, R.F.D., Dzulkirom, M. & Saifi, M. (2014) “Analisis EVA (*Economic Value Added*) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada

Perusahaan Farmasi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”
Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.8(1)

Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.

Sunardi, H. (2010). “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi* , Vol 2(1): 70-92.

Sundjaja, R. S., Barlian, I. & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Supriyadi, Y., Manurung., T. M. S. & Nataputra, F. A. (2010). “Pengaruh WACC terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hanjaya Mandalah Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk)” *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 10(1): 32-44.

Susmonowati, T. E. (2018) “*Economic Value Added (EVA)* sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan pada Industri Telekomunikasi suatu Analisis Empirik” *Jurnal Transparansi*, Vol.1 (1): 101-119

Weygant, J.J., Kimmel, P.D. & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition*. Hobokern: John Wiley & Sons, Inc.

Yuliani, Y.L., Umrie, R. & Diah, Y.M. (2014) “Determinan Struktur Modal dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Pasar yang sedang Berkembang (Studi pada Sektor *Real Estate and Property*)” *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, Vol. 43(1): 27-52